

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengutamakan mencari makna (*inquiry*), pengertian istilah mengenai konsep, karakter, indikasi, lambing yang dapat menggambarkan suatu fenomena, fokus serta multimetode, memiliki ciri khas alami serta holistik, memprioritaskan kualitas, dan di deskripsikan dalam bentuk narasi (cerita). (Denzin dkk, 1994, Hlm. 4) mengutarakan dalam pendapatnya mengenai penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan keadaan alam bertujuan untuk menjelaskan gejala sosial yang sedang berlangsung serta menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang terdapat di dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di pakai dalam metode penelitian kualitatif dapat berupa wawancara, Observasi, dan memanfaatkan dokumen. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk mendeskripsikan lingkungan sosial masyarakat dan pandangannya terhadap dunia, rancangan (konsep), kepribadian, pendapat orang lain, dan permasalahan tentang manusia yang akan di amati. Dapat kita simpulkan dari beberapa pendapat para ahli, secara garis besar penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan agar dapat mempelajari fenomena sosial yang di alami oleh subjek penelitian. Seperti halnya karakter, pandangan setiap individu, cita-cita, *action* (tindakan), dan lain-lain. Secara keseluruhan (holistik) untuk mendeskripsikan suatu penomena sosial yang bersifat khusus

(alami) tidak terdapat campur tangan individu lainnya dan memanfaatkan secara maksimal sebagai salah satu konsep ilmiah lazim untuk di pakai.

Pendekatan yang di pakai dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Raharjo (2017, Hlm. 5) studi kasus merupakan rangkaian aktivitas ilmiah yang di laksanakan secara mendalam tentang suatu program, kasus, serta aktivitas penelitian yang bersifat individu, kelompok, dan suatu lembaga organisasi untuk menambah wawasan.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini bertempat di sekolah yang berada di kabupaten pandeglang. sekolah yang di maksud yaitu, SD Negeri Kadudampit 3 merupakan Sekolah Inklusi yang bekerja sama dengan SKH 1 Pandeglang. secara keseluruhan jumlah siswa yang bersekolah sebanyak 298 orang, untuk tenaga pendidik terdiri dari 2 orang Guru bidang studi, serta 10 orang Guru kelas. Siswa yang di maksud dalam penelitian ini yaitu, dua orang siswa laki-laki kelas 5A dengan usia 12 tahun. Dalam menentukan subjek penelitian ini di tentukan atas dasar konsultasi dengan guru pembimbing siswa berkebutuhan khusus, kemudian peneliti memperoleh informasi dari Guru pembimbing siswa berkebutuhan khusus :

- a. Pernah tidak naik kelas sebanyak 2 kali.
- b. Telah bersedia menjadi subjek penelitian serta sudah mendapatkan izin dari orang tua dan Guru kelas
- c. Tertulis resmi sebagai siswa yang bersekolah di SD Negeri Kadudampit 3.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Kadudampit 3, yang beralamat di KP. Babakan Kaju Desa Kadudampit RT 12 / RW 06, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Alasan pemilihan lokasi ini karena, siswa yang terdapat di sekolah tersebut memperlihatkan karakter subjek penelitian yang telah sesuai dengan judul skripsi yang di pilih oleh peneliti. Terdapat juga beberapa siswa yang memiliki kelainan *slow learner*, untuk tindakan lebih lanjut akan menjadi subjek penelitian

C. Teknik Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam melaksanakan penelitian, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013, Hlm. 308). Berikut ini terdapat beberapa jenis teknik pengumpulan data yang akan di pakai dalam penelitian :

a. Wawancara

Sugiyono (2016, Hlm 317) wawancara merupakan alat yang di pakai untuk mengumpulkan data dan mencari informasi secara mendalam melalui narasumber. wawancara di lakukan dengan tujuan untuk mencari data tentang karakteristik siswa berkebutuhan khusus *slow learner*, cara Guru dalam menyampaikan materi terhadap anak berkebutuhan khusus, dan bimbingan belajar yang di laksanakan oleh sekolah.

b. Observasi

Ira Herawati, 2022

LAYANAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER SD NEGERI KADUDAMPIT 3 KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi merupakan proses pengamatan suatu data yang memusatkan fokus pada objek tertentu dengan memanfaatkan alat indra. Observasi menurut pendapat (Lexy. J. Moleong, 1998, Hlm 157) dengan menggunakan teknik observasi peneliti dapat memahami segala permasalahan yang di alami oleh subjek penelitian. Kemudian dapat menambah wawasan secara bersama dengan peneliti ataupun subjek penelitian. Manfaat yang di dapat dari observasi yaitu peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman secara mendalam, karena peneliti terlibat langsung dengan orang yang akan di teliti. Pada kegiatan observasi ini peneliti akan mencari data yang akan dijadikan sebagai objek pembahasan dalam penelitian skripsi dengan judul layanan bimbingan belajar anak berkebutuhan khusus *slow learner* SD Negeri Kadudampit 3 Kabupaten Pandeglang.

c. Studi Dokumentasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013, Hlm, 240) dokumen adalah jejak peristiwa yang telah berlalu. Terdapat beberapa jenis dokumen diantaranya, bentuk tulisan, gambar, dan karya monumental yang di hasilkan oleh seseorang. Jenis dokumen yang berupa tulisan yaitu, catatan harian, peristiwa kehidupan, cerita, biografi, peraturan, serta kebijakan. Dokumen berbentuk karya yaitu, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen sebagai pelengkap metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari studi dokumentasi yaitu untuk memperoleh bukti fisik mengenai kegiatan penelitian, serta sebagai pelengkap data dalam melaksanakan penelitian.

2. Teknik analisis data

Miles dan Hubherman (dalam Sugiyono, 2013, Hlm, 246) menyampaikan pendapatnya mengenai teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berproses secara berkelanjutan sehingga data tersebut jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu, data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), serta *conclusion drawing / verivicaion* (penarikan kesimpulan dan data).

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang di hasilkan dari pengamatan di lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu di catat secara rinci dan melakukan reduksi data. Reduksi data artinya meringkas inti dari temuan data yang sudah di temukan di lapangan, fokus terhadap persoalan yang menjadi tujuan penelitian, dicari tema dan pola nya. Melalui proses reduksi data dapat memberikan gambaran lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan memudahkan dalam mencari data tersebut jika sewaktu-waktu peneliti memerlukan data tersebut untuk di persentasikan. Dalam mereduksi data peneliti di pandu oleh tujuan yang hendak di capai, yaitu temuan (Sugiyono, 2013, Hlm 247).

b. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif di sajikan dalam bentuk catatan singkat, bagan, keterkaitan dengan kategori, dan *flowchart* (diagram). Miles dkk (dalam Sugiyono, 2013, Hlm 249) menjelaskan bahwa yang dapat di pakai dalam menyajikan data untuk penelitian kualitatif teks bersifat narasi.

c. *Conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan dan veifikasi)

Ira Herawati, 2022

LAYANAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER SD NEGERI KADUDAMPIT 3 KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan terakhir dalam melakukan penelitian kualitatif berdasarkan Miles dkk (dalam Sugiyono, 2013, Hlm 252) merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan di lakukannya penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif rumusan masalah yang sudah di tentukan sejak awal akan terjawab. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya (Sugiyono, 2013, Hlm 252 – 253). Tahapan verifikasi data tidak hanya di lakukan oleh peneliti, tapi terdapat beberapa pihak yang membantu yaitu pelaku budaya sebagai subjek penelitian, tim peneliti, serta para ahli.

D. Instrumen penelitian

(Gulo, 2000, Hlm. 231) instrumen penelitian merupakan panduan tertulis yang berkaitan dengan wawancara, mengamati, ataupun daftar pertanyaan yang Sudah di persiapkan sebelumnya agar mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan panduan wawancara, panduan observasi dan panduan dokumentasi.

Berikut ini terdapat tabel mengenai kisi-kisi panduan observasi, kisi-kisi panduan wawancara, kisi – kisi panduan daftar ceklis dan kisi-kisi panduan dokumentasi.

Tabel 3.1

Daftar Alat Pengumpulan Data Yang Di Pakai Dalam Penelitian

| No | Pertanyaan penelitian | Instrumen yang di pakai | Kode |
|-----------|--|---|-------------|
| 1 | Bagaimana karakteristik belajar anak berkebutuhan khusus | Panduan wawancara Guru terkait karakteristik anak | PWG 1 |

| | | | |
|---|---|--|------------------------|
| | <p><i>Slow Learner</i> di SD Negeri Kadudampit 3?.</p> | <p>berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>.</p> | |
| | | <p>Kisi – kisi panduan dokumentasi</p> | <p>KISI - KISI</p> |
| | | <p>Catatan lapangan terkait aktivitas siswa</p> | <p>CL</p> |
| 2 | <p>Cara Guru dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>?</p> | <p>Panduan wawancara terkait cara Guru dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i></p> | <p>PWG 2</p> |
| | | <p>Kisi – kisi panduan dokumentasi</p> | <p>KISI - KISI</p> |
| | | <p>Catatan lapangan terkait aktivitas siswa</p> | <p>CL</p> |
| 3 | <p>Proses layanan bimbingan belajar anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i>. Catatan lapangan (CL)</p> | <p>Panduan wawancara guru terkait proses layanan bimbingan belajar anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i></p> | <p>PWG</p> |

| | | | |
|--|--|--|-------------|
| | | Kisi – kisi panduan dokumentasi | KISI - KISI |
| | | Catatan lapangan terkait aktivitas siswa | CL |

Berikut ini merupakan panduan dan kisi-kisi alat pengumpulan data penelitian yang akan di gunakan :

1. pedoman wawancara guru (PWG 1) terkait karakteristik anak berkebutuhan khusus *slow learner*. pedoman wawancara ini di tujukan kepada guru kelas 5A. bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam yang berkaitan dengan karakterisitk belajar anak berkebutuhan khusus *slow leaener*.

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Guru Tentang Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* (PWG 1)

| No | Poin yang ingin di ungkap | Pertanyaan |
|----|--|---|
| 1 | Karakteristik anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | Apakah anak tersebut mudah dalam mengenal huruf? |
| 2 | | Apakah anak tersebut mudah dalam mengingat kata? |
| 3 | | Apakah anak tersebut mengalami kesulitan dalam beberapa materi pelajaran? |

| | | |
|----|--|---|
| 4 | | Apakah anak tersebut mudah marah ketika merasa bosan di dalam kelas? |
| 5 | | Apakah anak tersebut pernah tidak naik kelas? |
| 6 | | Apakah anak tersebut tidak dapat menangkap informasi dengan cepat? |
| 7 | | Apakah anak tersebut mendapat sebutan tidak baik dari temannya? |
| 8 | | Bagaimana perilaku anak tersebut ketika di perintahkan oleh untuk mengerjakan tugas di depan kelas? |
| 9 | | Apakah anak tersebut tidak percaya diri? |
| 10 | | Apakah anak tersebut sering duduk di pojok kelas? |

2. Pedoman wawancara Guru (PWG 2) terkait cara Guru dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap anak berkebutuhan khusus *slow learner*. pedoman wawancara ini di tujukan kepada Guru kelas 5A. bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam terkait cara Guru dalam menyampaikan materi terhadap anak berkebutuhan khusus *slow learner*.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Guru Tentang Cara Guru Dalam Menyampaikan Materi Pelajaran (PWG 2)

| No | Poin yang ingin di ungkap | Pertanyaan |
|----|-------------------------------------|--|
| 1 | Cara guru dalam menyampaikan materi | Apakah terdapat media pembelajaran khusus yang di pakai ketika pembelajaran? |

Ira Herawati, 2022

LAYANAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER SD NEGERI KADUDAMPIT 3 KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---|---|--|
| 2 | terhadap anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | Apakah tugas yang di berikan terhadap anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> tetap sama dengan anak – anak pada umumnya? |
| 3 | | Apakah anak tersebut mudah dalam memahami materi yang telah ibu sampaikan? |
| 4 | | Bagaimana strategi guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar anak <i>slow learner</i> tidak tertinggal jauh dari teman-temannya? |

3. Kisi – kisi pedoman wawancara Guru (PWG 3) terkait proses layanan belajar anak berkebutuhan khusus *slow learner*. Pedoman wawancara ini di tujukan kepada Guru kelas 5A. untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai proses layanan belajar yang di laksanakan oleh sekolah.

Tabel 3.4

**Pedoman Wawancara Guru Tentang Proses Layanan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus
Slow Learner (PWG 3)**

| No | Poin yang ingin di ungkap | Pertanyaan |
|----|---|--|
| 1 | Proses layanan belajar anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | Bagaimana proses layanan belajar yang di lakukan terhadap anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> ? |
| 2 | | Apakah ibu pernah mengulangi beberapa materi pelajaran untuk di jelaskan kembali? |

| | | |
|---|--|---|
| 3 | | Seperti apa layanan belajar yang pernah di laksanakan oleh sekolah untuk anak <i>slow learner</i> ? |
| 4 | | Apakah bimbingan belajar sangat penting untuk di laksanakan? |
| 5 | | Apakah setiap pembelajaran selalu menggunakan media pembelajaran? |
| 6 | | Bagaimana strategi ibu jika dalam pembelajaran tidak ada media pembelajaran? |
| 7 | | Apakah anak <i>slow learner</i> memiliki kelas yang terpisah dengan anak lainnya? |

4. Catatan lapangan (CL) tentang aktivitas keseharian siswa di lingkungan sekolah serta berkaitan dengan layanan belajar yang di laksanakan oleh Guru

Tabel 3.5

Catatan lapangan (CL) tentang aktivitas siswa dan layanan belajar

| No | Aspek yang di amati | Sub aspek yang di amati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|--|---|----|-------|------------|
| 1 | Penerimaan guru terhadap siswa berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | Guru memperhatikan subjek AR dan R pada saat pembelajaran | | | |
| 2 | Kemauan serta kemampuan guru | Membimbing siswa berkebutuhan | | | |

| | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|
| | dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar kepada siswa berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> . | khusus <i>slow learner</i> di luar jam pembelajaran | | | |
| 3 | Pelaksanaan bimbingan belajar siswa berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | | | |
| 4 | Evaluasi belajar untuk siswa berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | Guru kelas memberikan perhatian khusus dalam pelaksanaan evaluasi belajar siswa berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> | | | |

5. Kisi – kisi Panduan Dokumentasi. Kisi – kisi Panduan dokumentasi ini di tujukan kepada siswa yang akan di amati dalam proses pelaksanaan penelitian. Sebagai tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang bersumber dari aktivias keseharian siswa di sekolah.

Tabel 3.6

Kisi – Kisi Panduan Dokumentasi

| No | Dokumen yang di butuhkan | Poin yang di amati |
|----|---------------------------|--|
| 1 | Buku catatan pribadi anak | Keterangan atau informasi tentang pribadi anak |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Vidio keseharian anak di sekolah | Perilaku anak pada saat bermain dengan teman sebayanya |
| | | Kegiatan belajar anak |
| | | Proses layanan belajar yang di berikan Guru terhadap anak <i>Slow Learner</i> |
| 4 | Dokumentasi kegiatan anak pada saat proses pembelajaran | Aktivitas anak pada saat belajar di kelas |
| | | Aktivitas anak pada saat istirahat sekolah |

6. Panduan dokumentasi kegiatan penelitian. Panduan dokumentasi ini di tujukan kepada siswa yang menjadi target dalam pelaksanaan penelitian. Kegiatan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, serta sebagai bukti fisik telah di laksanakan nya kegiatan penelitian.

Tabel 3.7

Panduan Dokumentasi

| No | Dokumen yang di butuhkan | Poin yang di amati | Keterangan | Foto |
|----|---------------------------|--|------------|------|
| 1 | Buku catatan pribadi anak | Buku catatan pada saat anak melaksanakan pembelajaran tematik. | | |
| | | Buku catatan pada saat anak melaksanakan | | |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | pembelajaran matematika. | | |
| 2 | Aktivitas keseharian anak di sekolah. | Aktivitas anak pada pagi hari sebelum memulai jam pembelajaran. | | |
| | | Aktivitas anak ketika sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar (aktivitas di dalam kelas). | | |
| | | layanan bimbingan terhadap anak berkebutuhan khusus <i>slow learner</i> . | | |
| 3 | Dokumentasi kegiatan pada saat proses pembelajaran | Dokumentasi kegiatan di dalam kelas. | | |
| | | Dokumentasi kegiatan di luar kelas (pada jam istirahat). | | |

E. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian adalah tahapan kegiatan yang akan di lalui selama proses penelitian. Prosedur penelitian terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

1. Tahap persiapan

- a. Observasi SD sasaran yang akan di jadikan tempat penelitain

Ira Herawati, 2022

LAYANAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER SD NEGERI KADUDAMPIT 3 KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositor.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Meminta surat izin kepada pihak lembaga UPI untuk melaksanakan observasi
- c. Memohon izin kepada kepala sekolah untuk dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut
- d. Menentukan individu yang akan di teliti sesuai dengan probelmatika yang ada pada anak
- e. Menyusun kisi – kisi instrumen yang sesuai dengan pokok bahasan
- f. Menyusun instrumen penelitian yang mengacu pada kisi – kisi yang sudah di tentukan sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti turun langsung ke lapangan
- b. Melakukan observasi terkait layanan belajar anak berkebutuhan khusus *Slow Learner* SD Negeri Kadudampit 3
- c. Melaksanakan wawancara dengan wali kelas
- d. Proses pengumpulan dokumentasi sebagai pelengkap dari agenda observasi dan wawancara untuk mendukung penelitian

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengumpulkan secara kseseluruhan data yang di peroleh dari hasil penelitian
- b. Mengolah dan mendeskripsikan hasil penelitian
- c. Melaporkan temuan hasil penelitian

F. Isu Etik

Ira Herawati, 2022

LAYANAN BELAJAR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLOW LEARNER SD NEGERI KADUDAMPIT 3 KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam melaksanakan penelitian skripsi ini, peneliti bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait yang memiliki informasi penting untuk di jaga kerahasiaannya. Strategi untuk menghindari kejadian yang tidak di inginkan, maka dalam penelitian ini nama subjek disamarkan.